

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Tanpa bahasa, kita tidak akan mampu berinteraksi dengan sesama manusia. Di Indonesia, bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa Indonesia. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan globalisasi, bahasa Inggris dan bahasa mandarin yang merupakan bahasa internasional juga menjadi bahasa yang dilakukan untuk berkomunikasi di Indonesia.

Bahasa mandarin adalah bahasa internasional kedua setelah bahasa inggris. Bahasa mandarin menjadi bahasa internasional dikarenakan negara Cina yang semakin berkembang. Hal ini dilihat dari sisi ekonomi yang luar biasa. Selain itu, penggunaan bahasa mandarin juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk Cina yang merupakan jumlah penduduk terbesar di dunia. Bahasa mandarin juga tidak hanya digunakan sebagai bahasa sehari-hari penduduk Cina melainkan diberbagai negara.

Sedangkan untuk pengaruh yang berdampak pada penggunaan bahasa mandarin dikarenakan mudahnya akses keluar masuk kebudayaan Cina dari dalam ke luar dan dari luar negeri ke dalam negeri. Ditambah lagi dengan pasar perdagangan bebas yang diselenggarakan oleh negara-negara dimana tenaga kerja dari seluruh negara di ASEAN dipermudah perizinannya untuk dapat bekerja di negara-negara ASEAN lainnya. Hal itu tentunya mengakibatkan semakin

bertambahnya saingan yang menuntut tenaga kerja mampu menguasai bahasa mandarin.

Seperti kita ketahui bahwa banyak cara untuk mempelajari bahasa mandarin. Salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan atau kursus. Kursus merupakan lembaga pendidikan yang tergolong ke dalam jenis pendidikan informal, dimana para peserta didiknya mempelajari *skill* tertentu, dalam hal ini bahasa mandarin agar peserta didiknya lebih terlatih.

Erlin's Chinese Course adalah salah satu tempat kursus bahasa mandarin yang berlokasi di Jalan Mangkubumi No. 86 RT. 14, Talang Banjar, Jambi Timur. Selama ini proses pendaftaran murid dan administrasi pembayaran masih dilakukan dengan pencatatan pada buku dan menggunakan kartu khusus sebagai bukti pembayaran. Hal itu menjadikan proses administrasi terjadi banyak kekeliruan terutama pada pencatatan data siswa/i yang sudah dan yang belum membayar administrasi uang kursus tiap bulannya serta tidak adanya sistem yang mengontrol pembayaran tersebut sehingga menyebabkan pembayaran telat dan terjadi salah tanggal pada penginputan data. Rekap data administrasi setiap siswa/i untuk setiap bulannya membutuhkan waktu relatif lama dan sering terjadi kesalahan dalam perhitungan pembayaran uang kursus serta laporan data yang berbeda antara buku admin dengan kartu pembayaran kursus yang dipegang oleh siswa/i. Permasalahan ini menyebabkan terjadinya permasalahan antara admin kursus dan orangtua siswa/i maka diperlukannya sistem informasi yang memberikan kemudahan dalam penginputan data serta administrasi pembayaran pada siswa/i.

Selain itu, dengan sistem yang telah berjalan saat ini hasil belajar dari siswa/i di tempat kursus tidak di rekap menjadi data nilai atau raport nilai. Sehingga tidak ada riwayat nilai dari siswa/i dari awal belajar hingga sekarang. Baik guru maupun orangtua siswa/i tidak akan mengetahui bagaimana perkembangan belajar siswa/i di tempat kursus. Maka diperlukan sistem raport untuk membantu guru, orangtua siswa/i dan siswa/i itu sendiri untuk melihat perkembangan dan hasil belajar selama kursus di Erlin's Chinese Course Jambi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, munculah ide penulis untuk membuat sistem yang menyajikan informasi pendataan administrasi pendaftaran, pembayaran dan pengolahan nilai yang dapat membantu Erlin's Chinese Course Jambi untuk mendapatkan data siswa/i serta administrasi pembayaran yang diperlukan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu penulis melakukan skripsi dengan judul penelitian **“Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pada Erlin's Chinese Course Jambi”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana merancang sistem informasi administrasi pada Erlin's Chinese Course Jambi?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah Penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian hanya membahas mengenai administrasi pendaftaran, pembayaran, data siswa, data paket kursus, pengelolaan nilai dan laporan pada Erlin's Chinese Course Jambi.
2. Sistem ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.
3. Model perancangan sistem menggunakan *usecase diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.
4. Metode penelitian menggunakan metode *waterfall*.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Menganalisa sistem informasi administrasi pendaftaran, pembayaran dan pengolahan nilai yang berjalan di Erlin's Chinese Course Jambi.
2. Merancang sistem informasi administrasi pada Erlin's Chinese Course Jambi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk membantu Erlin's Chinese Course Jambi dalam pengolahan data pendaftaran, pembayaran dan nilai menjadi terorganisir dengan baik dan mudah dalam pembuatan laporan yang diperlukan.

2. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya pembahasannya mengenai sistem informasi administrasi pendaftaran, pembayaran dan pengolahan nilai.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini terdiri dari konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan seperti pengertian perancangan, perancangan sistem, sistem informasi, administrasi dan lain-lain.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai kerangka kerja penelitian, metode pengembangan sistem yang digunakan dan alat bantu penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab analisis dan perancangan sistem ini berisi mengenai profil perusahaan, analisis sistem yang telah ada, analisis perbandingan metode yang digunakan, analisis kebutuhan perangkat lunak, serta perancangan output, input, struktur data, struktur program, serta algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab implementasi dan pengujian sistem ini berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah selesai, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.